

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR

The Effect Of Picture And Picture Learning Models On Narrative Writing Skills For Elementary School Students

Nur Aenun Bahar^{1*}, Widya Karmilasari Achmad², Rohana³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*hi.aenunbahar@gmail.com, wkarmila73@unm.ac.id,rohana@unm.ac.id.

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui 1) gambaran penerapan model *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas tinggi UPT SD Negeri 11 Pangkajene Kabupaten Sidrap 2) gambaran tingkat keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas tinggi UPT SD Negeri 11 Pangkajene Kabupaten Sidrap 3) pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas tinggi UPT SD Negeri 11 Pangkajene Kabupaten Sidrap. Pemilihan sampel yang dilakukan yaitu menggunakan teknik *simple random sampling* dengan hasil kelas IV sebagai sampel dalam penelitian yang terdiri dari 21 jumlah siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Data dikumpulkan dari pemberian tes pada ranah psikomotorik kemudian di analisis secara statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan *uji paired sample T-Test*. Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Gambaran pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa menunjukkan pembelajaran yang efektif (2) Gambaran keterampilan menulis karangan narasi siswa, pada perolehan hasil *pretest* berada pada kategori sangat kurang - cukup. Sedangkan, pada perolehan hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masuk dalam kategori cukup - sangat baik, (3) Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh nilai probabilitas pada *posttest* kedua kelompok yaitu $P=0,000$ lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas tinggi UPT SD Negeri 11 Pangkajene Kabupaten Sidrap.

Kata Kunci: model pembelajaran *picture and picture*, keterampilan menulis karangan narasi, narasi

Abstract (Bahasa Inggris)

This research is a research that uses a quantitative approach with the type of experimental research that aims to determine 1) an overview of the application of the *Picture and Picture* model to the narrative essay writing skills of high-grade students of UPT SD Negeri 11 Pangkajene, Sidrap Regency 2) an overview of the level of narrative essay writing skills of high-grade students UPT SD Negeri 11 Pangkajene, Sidrap Regency 3) The influence of the *Picture and Picture* learning model on the narrative writing skills of high-grade students of UPT SD Negeri 11 Pangkajene, Sidrap Regency. The sample selection is done using simple random sampling technique with the results of class IV as a sample in the study which consisted of 21 students. Data collection techniques in research are tests, observation and documentation. Data were collected from giving tests in the psychomotor domain and then analyzed using descriptive statistics and inferential statistics using the paired sample T-Test. The results of the research that have been done, it can be concluded that: (1) The description of learning using the *picture and picture* learning model based on the observation sheet of teacher and student activities shows effective learning (2) The description of students' narrative essay writing skills, the pretest results are in the very category. not enough.

Meanwhile, the posttest results obtained from the experimental group and the control group were in the quite - very good category. It can be concluded that the picture and picture learning model has an effect on the narrative essay writing skills of high-grade students of UPT SD Negeri 11 Pangkajene, Sidrap Regency.

Keywords: picture and picture learning model, narrative essay writing skills, narrative.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang mendasar dalam pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian. Bahkan dalam Islam menuntut ilmu merupakan salah satu ibadah yang disyariatkan selama manusia hidup didunia.

Tujuan pendidikan tentu saja tidak terlepas dari kurikulum sekolah. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, berhasil tidaknya suatu proses pendidikan sekarang ini terletak pada pembelajaran yang berlangsung dan pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar siswa terlibat aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran, disamping menunjukkan gairah belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya diri terhadap diri sendiri.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia disajikan dengan berbasis teks, dengan menempatkan bahasa Indonesia sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran (menalar). Kemampuan berbahasa setiap manusia merupakan kebutuhan mutlak karena bahasa adalah alat komunikasi antara manusia yang satu dengan yang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup aspek yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara,

keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut diajarkan secara terpadu dan berkaitan satu dengan lainnya. Dari keempat keterampilan tersebut peneliti memilih membahas keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Nafi'ah (2018) menulis atau mengarang merupakan keterampilan yang kompleks perlu dilatih secara teratur dan cermat. Kemampuan menulis siswa dapat ditunjang dengan penggunaan media karna pada dasarnya siswa tingkat sekolah dasar belum mampu mengabstraksikan pikirannya dengan baik, sehingga dibutuhkan media untuk memudahkan siswa dalam menuangkan isi pikirannya dalam bentuk tulisan. Tarigan (2005) juga berpendapat bahwa "menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang - lambang grafis tersebut dan memahami bahasa grafis itu" (h.21)

Banyak ragam menulis teks dalam pembelajaran di sekolah. Salah satunya yaitu menulis teks narasi. Keterampilan menulis teks narasi termuat dalam kurikulum K13 di sekolah dasar. Hal tersebut tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang standar isi Kurikulum 2013 SD/MI khususnya muatan pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV yang terdapat pada Tema VI Indahnnya Negeriku, Kompetensi Dasar 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan

sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. Standar Kompetensi Lulusan untuk muatan bahasa Indonesia pada kompetensi menulis salah satunya adalah menyajikan karangan sederhana.

Ngalimun & Alfulaila (2014) mengungkapkan bahwa, "Keterampilan berbahasa yang perlu ditekankan dalam pengajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan reseptif (keterampilan mendengarkan dan membaca) dan keterampilan produktif (keterampilan menulis dan berbicara)" (h.5).

Finoza (2008) mengatakan bahwa narasi adalah sebuah bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam sebuah kesatuan waktu (Dalman,2018,p.105). Narasi bertujuan menyampaikan gagasan dalam urutan waktu dengan maksud menghadirkan di depan mata angan angan pembaca terhadap serentetan peristiwa.

Dalam kurikulum K13, menulis teks narasi masih cukup sulit untuk pembelajaran pada anak kelas IV karena siswa masih belum mampu mengabstraksikan pikirannya dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah model, metode atau media untuk memudahkan siswa dalam menulis teks narasi.

Menurut Nafi'ah (2018) Ada berbagai model yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis. Model tersebut antara lain: *think talk and write*, *picture and picture*, *Example non example* dan masih banyak lagi lainnya. Berdasarkan karakteristik siswa dan kemampuan yang akan diukur, maka peneliti ingin mencoba mengangkat model pembelajaran *picture and picture* karena media gambar merupakan sebuah karya seni yang banyak disukai siswa. Siswa lebih mudah tertarik dengan gambar yang mereka tangkap oleh indera penglihatannya. Penggunaan media gambar diharapkan dapat membantu siswa dalam memunculkan ide cerita sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks narasi. Penggunaan media sangat dibutuhkan terutama penggunaan media untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Rohana, 2017). Model

pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan gambar sebagai mediana. Hidayat (2018) "Model *picture and picture* menggunakan media gambar yang dipasangkan menjadi urutan yang logis" (h.116). Menurut Johnson & Johnson (2004) : "Model pembelajaran *picture and picture* adalah pembelajaran mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk cerita dalam ukuran besar" (Djamarah,2006,p.55).

Pada penelitian ini akan menelaah tentang bagaimana gambaran keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas tinggi sebelum dan setelah mendapatkan *treatment* serta untuk memberikan gambaran pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas tinggi UPT SD Negeri 11 Pangkajene Kabupaten Sidrap.

2. Tinjauan Pustaka

Pembelajaran merupakan suatu proses sistematis dimana setiap komponen pembelajaran harus saling bersinergi, seperti siswa, guru, kurikulum, dan fasilitas belajar. Proses kegiatan pembelajaran hendaknya lebih berorientasi kepada siswa, guru hanya bertugas sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar. Kegiatan pembelajaran juga menuntut memilih, menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Hamdani (2011) menyatakan bahwa Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif (Nafi'ah, 2018,p.112). Suprijono (2014) menyatakan bahwa *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Model ini mirip dengan *example non*

example dimana gambar yang di berikan pada siswa harus diurutkan secara logis (Widyawati,2019,p.229).

Picture and picture merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang di dalamnya terdapat pembentukan kelompok, model *picture and picture* merupakan model yang menggunakan media gambar sebagai perangkat utama dalam pembelajaran. Tentu saja setiap model pembelajaran terdapat sintaks atau langkah langkah pelaksanaan, Menurut Huda (2014:139) langkah-langkah penerapan model *picture and picture* sebagai berikut :

Tahap 1: Penyampaian Kompetensi

Tahap 2: Presentasi materi tahap penyajian materi

Tahap 3: Penyajian Gambar

Tahap 4: Pemasangan Gambar

Tahap 5: Penjajakan

Tahap 6: Penyajian Kompetensi

Tahap 7: Penutup (Widyawati,2019,p.230).

Tahapan - tahapan tersebut dijadikan oleh guru sebagai landasan atau acuan dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture*. Dengan adanya panduan tersebut diharapkan dapat mempermudah guru dalam melaksanakan model pembelajaran *picture and picture* untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam dunia pendidikan terutama dalam pembelajaran bahasa indonesia salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa adalah keterampilan menulis, menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Karangan narasi adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Narasi adalah cerita, cerita ini berdasarkan urutan – urutan suatu atau rangkaian kejadian atau peristiwa. Menurut Finoza (2008), Karangan narasi (berasal dari *narration* berarti bercerita) adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkai tindakan perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu (Dalman, 2018,p105).

Narasi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bertujuan menyampaikan gagasan dalam urutan waktu dengan maksud menghadirkan di depan mata angan-angan pembaca serentetan peristiwa seperti kejadian utama. Menurut Saddhano (2014) “Narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Sasarannya adalah memberikan gambaran yang sejelas – jelasnya kepada pembaca mengenai fase, urutan, langkah, atau rangkaian terjadinya suatu hal” (h.159). Menulis karangan berkaitan dengan mengemukakan ide atau gagasannya secara baik sehingga dapat menarik minat orang lain untuk membaca hasil tulisan seseorang. Oleh karena itu, perlu selalu ditumbuhkan kemampuan menulis bagi diri seseorang sejak dini khususnya pada jenjang pendidikan dasar melalui proses pembinaan oleh guru di sekolah.

Pada dasarnya suatu karangan bermula dari adanya gagasan atau ide, yang ditumpahkan dalam bentuk tulisan, untuk menyampaikan ide dan gagasan kepada pembaca atau pendengar. Dalam menulis karangan ada beberapa unsur unsur yang harus diperhatikan Burhan Nurgyantoro (2010), aspek-aspek yang dinilai dalam mengarang diantaranya :

- a. Kesesuaian judul dengan isi karangan
- b. Isi karangan/gagasan
- c. organisasi isi
- d. ketepatan pilihan kata
- e. ejaan dan tanda baca.

Penggunaan model *picture and picture* seringkali diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraini (2016) Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana pada Peserta Didik Kelas III MI Sunan Giri Boro Tulungagung, menunjukkan bahwa penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada peserta didik kelas III MI Sunan Giri Boro Tulungagung. Penelitian lain yang dilakukan oleh Efendi (2017), Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI NW

Pringgarata Kec. Pringgarata Kab. Lombok Tengah, juga menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan di antara keduanya. Dalam penelitian ini akan menelaah dari sudut pandang yang berbeda yaitu pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas tinggi.

3. METODE PENELITIAN

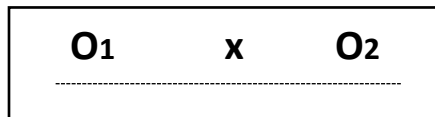
3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen.

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain eksperimen ini menggunakan 1 kelompok saja yaitu kelompok eksperimen dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antar variabel

Desain *One-Group Pretest-Posttest Design* dapat digambarkan sebagai berikut :



Sugiyono (2017:116)

Keterangan :

O1 : Nilai Pretest Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa

O2 : Nilai Posttest Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa

Untuk mengukur pengaruh model *picture and picture* terhadap keterampilan menulis karangan narasi adalah (O2 – O1).

3.3. Instrumen Penelitian

Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan sebelum dan setelah perlakuan. Dalam pelaksanaannya untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak maka dibutuhkan instrument baik dalam proses pembelajaran berupa RPP, pemberian tes sebelum

dan setelah perlakuan, lembar penilaian, maupun lembar observasi.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk satu kali pertemuan. Berisi gambaran prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada penelitian ini RPP yang dibuat disesuaikan dengan model pembelajaran yang menjadi variabel dalam penelitian atau model pembelajaran yang akan diamati.

2. Kisi-kisi Soal

Kisi-kisi merupakan format yang memuat kriteria atau informasi yang dijadikan pedoman untuk menulis dan menyusun soal. Kisi-kisi ini berisi ruang lingkup yang akan diujikan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

3. Soal Pretest dan Posttest

Instrumen evaluasi atau alat ukur digunakan untuk mengukur dari aspek peningkatan materi yang diterima siswa. Pada penelitian ini pelaksanaan pretest dan post test menggunakan instrumen evaluasi jenis tes tertulis dengan bentuk soal esai.

4. Lembar observasi

Lembar Observasi digunakan sebagai instrumen dalam mengamati kegiatan selama proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru dan siswa yang disesuaikan dengan yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3.4. Analisis Data

Setelah data selsai dikumpulkan dengan lengkap, tahap selanjutnya yaitu analisis data. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistic. Terdapat dua analisis data statistic yang digunakan, yaitu :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik descriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data perolehan keterampilan menulis karangan narasi siswa seperti frekuensi, nilai rata-rata (mean), nilai tengah data

(median), nilai yang sering muncul (modus), simpangan baku (standar deviation), nilai terendah data (minimal), dan nilai tertinggi data (maksimum) dengan menggunakan sistem Statistical Package for Social Science (SPSS). Rumus kriteria penilaian menurut Djaali dan Muljono (Sari, 2017.p.44) yaitu :

$$T = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan :

T = Tes

JS = Jumlah Skor

SM = Skor Maksimum

Data perolehan nilai selanjutnya dibuat kategori, adapun skala kategori interval keterampilan menulis karangan narasi sebagai berikut :

Tabel 1. Pedoman Pengkategorian Keterampilan Menulis Narasi

Interval Nilai (Angka 0-100)	
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
56-69	Cukup
41-55	Kurang
0-40	Sangat Kurang

Sumber : Arikunto (Suyadi, 2013)

2. Analisis Statistik Inferensial

“Penelitian Statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi” (Sugiyono, 2019, h. 207). Analisis Statistik ini biasa disebut juga statistik probabilitas atau kebenarannya bersifat peluang, artinya peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam presentasi. Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian, sebelum pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat data meliputi uji normalitas dan uji homogenitas yang semua data di olah pada sistem SPSS Statistic Version 25.

a. Uji Prasyarat Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yaitu uji nonparametris yang menggunakan aplikasi sistem SPSS Statistic Version 25. Pedoman pengambilan keputusan tentang data tersebut merupakan distribusi normal berdasarkan Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dapat dilihat dari:

- a) Jika nilai probabilitas < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika nilai probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dari nilai *pretest* dan *postst* pada kelas eksperimen. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji paired sampel t-test menggunakan statistical pachage for social science (SPSS). Dimana pengujian paired sampel t-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil nilai sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah :

Hipotesis Nol (H0) : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas tinggi UPT SD Negeri 11 Pangkajene Kabupaten Sidrap.

Hipotesis Alternatif (Ha): Terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas tinggi UPT SD Negeri 11 Pangkajene Kabupaten Sidrap.

Adapun kriteria pengujian digunakan jika sig (2-tailed) > 0.05, maka tidak terdapat perbedaan signifikan sehingga Ho diterima di mana tidak ada pengaruh keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas tinggi UPT SD Negeri 11 Pangkajene

Kabupaten Sidrap sebelum dan sesudah penerapan model tipe picture and picture. Jika sig (2-tailed) < 0.05, maka terdapat perbedaan signifikan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas tinggi kelas UPT SD Negeri 11 Pangkajene Kabupaten Sidrap setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini data yang diperoleh dan di analisis meliputi hasil observasi kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran, serta hasil *pre test* dan *post test* untuk mengetahui keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan. Hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Gambaran Pelaksanaan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* diterapkan pada sampel penelitian yaitu siswa kelas IV UPT SD Negeri 11 Pangkajene. Dalam pelaksanaannya pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* hanya dilaksanakan 1 kali pertemuan saja. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* maka digunakan instrumen berupa lembar observasi kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran. Berikut disajikan data dari hasil observasi yang telah diperoleh pada pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* :

a. Lembar Observasi Kegiatan Guru

Kegiatan guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dapat diketahui melalui lembar observasi aktivitas guru. Adapun hasil rekap observasi kegiatan guru tersebut dapat diketahui melalui tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil Observasi	Perolehan
Jumlah Skor Keseluruhan	21
Presentase Keterlaksanaan	100%
Kategori	Sangat Efektif

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan guru dalam proses pembelajaran di kelas berada pada kategori sangat aktif ditunjukkan dengan tidak adanya proses atau tahapan pembelajaran yang dilewati.

b. Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dapat diketahui melalui lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil rekap observasi kegiatan siswa tersebut dapat diketahui melalui tabel dibawah ini :Tabel 3. Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Hasil Observasi	Perolehan
Jumlah Skor Keseluruhan	20
Presentase Keterlaksanaan	95%
Kategori	Sangat Efektif

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran yang dilakukan siswa dengan menggunakan model *picture and picture* berada pada kategori sangat efektif ditandai dengan aktifnya siswa dalam setiap tahapan pembelajaran, siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, mampu mengutarakan pendapatnya dengan baik. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

2. Gambaran Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa

a. Analisis Statistik Deskriptif

1) Analisis Deskriptif *Pretest* Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa

Keterampilan menulis karangan narasi dapat diukur menggunakan instrumen berupa tes esai.

Pemberian tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan setelah siswa diberikan perlakuan atau treatment. *Pretest* yang diberikan berupa soal esai yang berjumlah 2 butir soal. Setelah hasil *pretest* diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program *SPSS Statistic Version 25* untuk mengetahui data deskripsi hasil nilai *pretest* siswa pada kelas kelas IV. Data hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Deskripsi Hasil Nilai *Pretest* Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	21
Nilai Terendah	40
Nilai Tertinggi	70
Rata-rata (Mean)	51.19
Standar Deviasi	8.047
Median	50
Modus	50

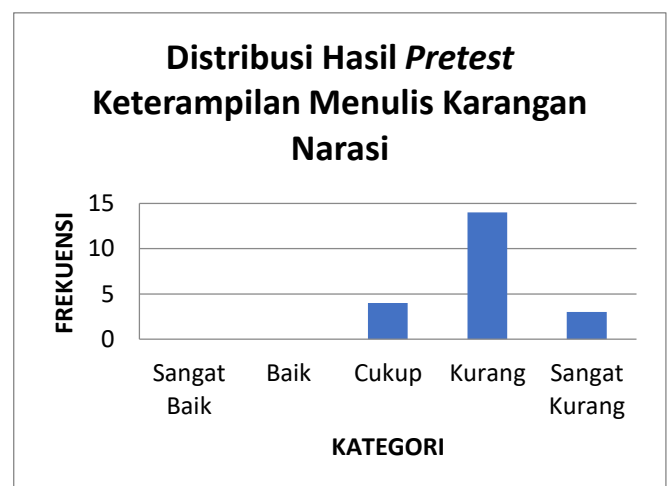
Berdasarkan di atas yang di peroleh melalui data yang telah di olah menggunakan *SPSS Statistic Version 25* menunjukkan bahwa rata-rata (mean) sebesar 51,19; rata-rata tersebut diperoleh berdasarkan nilai yang di dapatkan dari jumlah sampel sebanyak 21 orang. Berdasarkan rata-rata (mean) yang telah di dapatkan, maka diperoleh simpangan baku (standar deviasi) untuk *pretest* sebesar 8,047; yang artinya standar deviasi yang di dapatkan lebih kecil dari mean, hal ini menunjukkan bahwa jika standar deviasi lebih kecil dari mean artinya data *pretest* dapat dikatakan baik. Standar deviasi dapat menggambarkan seberapa jauh bervariasinya sejumlah nilai data, oleh karena itu jika nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan mean maka mean dapat digunakan sebagai representasi(mewakili) dari keseluruhan data. Distribusi frekuensi hasil nilai *pretest* siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Nilai *Pretest* Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat Baik	-	-
2	70-84	Baik	-	-
3	56-69	Cukup	4	19,05%
4	41-55	Kurang	14	66,67%
5	0-40	Sangat Kurang	3	14,28%
	Jumlah		21	100%

Selain dalam tabel, distribusi frekuensi hasil *pretest* keterampilan menulis karangan narasi siswa, juga disajikan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 1. Grafik Histogram Distribusi Hasil *Pretest* Keterampilan Menulis Karangan Narasi



Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa pada *pretest* terdapat 3 siswa berada pada kategori sangat kurang, 14 siswa berada pada kategori kurang, 4 siswa berada pada kategori cukup, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori baik dan sangat baik. Hal ini dikarenakan pemberian *pretest* dilakukan sebelum adanya proses pembelajaran sehingga kemampuan awal siswa mendominasi pada kategori kurang. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* berada pada kategori kurang, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) pada kelas kontrol secara keseluruhan yaitu 51,19.

2) Analisis Deskriptif Posttest Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa

Posttest keterampilan menulis karangan narasi siswa dilaksanakan pada saat setelah melakukan *treatment* atau pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Tes ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum dan setelah diberikan *treatment*. Posttes yang diberikan berupa soal esai yang berjumlah 2 butir soal. Setelah hasil *posttest* diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program *SPSS Statistic Version 25* untuk mengetahui data deskripsi hasil nilai *posttest* siswa pada kelas IV. Data hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Deskripsi Hasil Nilai Posttest Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	21
Nilai Terendah	65
Nilai Tertinggi	90
Rata-rata (Mean)	77.62
Standar Deviasi	7.003
Median	75
Modus	75

Berdasarkan tabel di atas yang di peroleh melalui data yang telah di olah menggunakan *SPSS Statistic Version 25* menunjukkan bahwa rata-rata (mean) sebesar 77,62; sedangkan rata-rata nilai *pretest* siswa yaitu 51,19;. Nilai terendah pada *posttest* siswa yaitu 65 sedangkan nilai terendah pada saat *pretest* yaitu 40. Nilai tertinggi pada *posttest* yaitu 90 sedangkan nilai tertinggi pada *pretest* adalah 65. Berdasarkan rata-rata (mean) yang telah di dapatkan, maka diperoleh simpangan baku (standar deviasi) untuk *posttest* sebesar 7,003; yang artinya standar deviasi yang di dapatkan lebih kecil dari mean, hal ini menunjukkan bahwa jika standar deviasi lebih kecil dari mean artinya data *posttest* dapat dikatakan baik. Standar deviasi dapat menggambarkan seberapa jauh bervariasinya sejumlah nilai data, oleh karena itu jika nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan mean

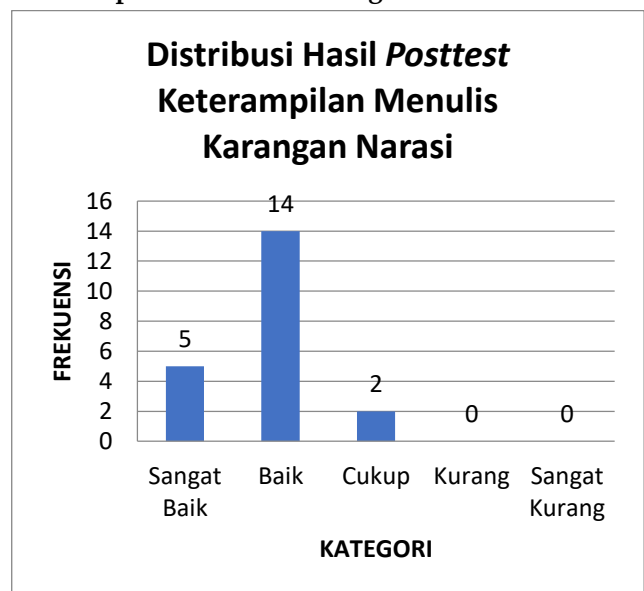
maka mean dapat digunakan sebagai representasi(mewakili) dari keseluruhan data. Distribusi frekuensi hasil nilai *posttest* siswa kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Posttest Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat Baik	5	23,81%
2	70-84	Baik	14	66,67%
3	56-69	Cukup	2	9,52%
4	41-55	Kurang	-	-
5	0-40	Sangat Kurang	-	-
	Jumlah		21	100%

Selain disajikan dalam bentuk tabel distribusi hasil nilai *posttest* keterampilan menulis karangan narasi siswa juga disajikan dalam bentuk grafik histogram dibawah ini :

Gambar 3. Grafik Histogram Hasil Nilai Posttest Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil nilai *posttest* keterampilan menulis karangan narasi siswa dan grafik histogram hasil nilai *posttest* siswa keterampilan menulis karangan narasi siswa terdapat 2 orang yang berada pada kategori cukup, 14 orang

pada kategori baik, dan terdapat 5 orang yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan nilai *posttest* siswa meningkat dari nilai *pretest* yang hanya berada pada kategori sangat kurang – cukup. Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi karena adanya pemberian *treatment* atau pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* sehingga siswa mampu menuliskan narasi sesuai dengan unsur unsur maupun indikator yang dinilai dalam menulis karangan narasi.

3. Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa

a. Analisis Statistik Inferensial

Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa dapat diketahui melalui hasil analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial terdiri dari uji prasyarat data dan uji hipotesis. Adapun penjelasan yang lebih rinci sebagai berikut:

1) Uji Prasyarat Data

Hasil analisis statisik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji normalitas menggunakan bantuan program *SPSS Statistic Version 25*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas pada output *Kolmogorov-Smirnov* tes lebih besar daripada nilai α yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Rangkuman data hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest dan Posttest Siswa

	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,082	$0,082 > 0,05$ = Normal
<i>Posttest</i>	0,117	$0,117 > 0,05$ = Normal

Berdasarkan tabel di atas yang diperoleh melalui data yang telah di olah menggunakan *SPSS Statistik Version 25* menunjukkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* siswa berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas pada kedua data tersebut diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistic Version 25*. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Berikut ini adalah hasil uji *Paired Sample T-Test* nilai *pretest* dan *posttest* siswa :

Tabel 11. Hasil Uji Paired Sample T-Test Nilai Pretest dan Posttest Siswa

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest dan Posttest Siswa</i>	- 14,189	20	0,000	$0,000 < 0,05$ = Terdapat perbedaan

Berdasarkan tabel di atas yang diperoleh melalui data yang telah di olah menggunakan *SPSS Statistik Version 25* menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

4.2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada

dua yaitu pengolahan data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Pengolahan analisis statistik deskriptif untuk menyatakan distribusi frekuensi skor responden atau menggambarkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Selanjutnya, pengolahan analisis statistik inferensial, hasil dari analisis statistik inferensial akan menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Pada analisis statistik deskriptif ditemukan keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* keterampilan menulis karangan narasi siswa berada pada kategori kurang dan setelah diberikan *treatment* berada pada kategori baik. Hal tersebut dikarenakan siswa telah diberikan *treatment* dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan gambar seri yang diacak sebagai media utamanya. Penggunaan gambar dalam menulis karangan narasi dapat mempermudah siswa dalam mengembangkan sebuah cerita hal tersebut sejalan dengan pendapat yang di kemukakan oleh Nafi'ah (2018) menulis atau mengarang merupakan keterampilan yang kompleks perlu dilatih secara teratur dan cermat. Kemampuan menulis siswa dapat ditunjang dengan penggunaan media karna pada dasarnya siswa tingkat sekolah dasar belum mampu mengabstraksikan pikirannya dengan baik, sehingga dibutuhkan media untuk memudahkan siswa dalam menuangkan isi pikirannya dalam bentuk tulisan. Pembelajaran menulis karangan narasi di tingkat sekolah dasar bukanlah hal yang mudah karena siswa belum mampu mengabstraksikan pemikirannya sehingga sulit dalam mengembangkan cerita sehingga dibutuhkan media bersifat komkret untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa hal ini sejalan dengan teori kognitif oleh Piaget bahwa pemikiran anak-anak usia sekolah dasar masuk dalam tahap pemikiran konkret-operasional, yaitu masa

dimana aktivitas mental anak terfokus pada objek yang nyata sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran yang memanfaatkan media konkret.

Hasil uji analisis deskriptif tentunya memberikan gambaran pada hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis karangan narasi siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan diketahui bahwa rata – rata nilai keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum mendapatkan *treatment* adalah 51,19 berada pada kategori cukup setelah diberikan *treatment* rata – rata nilai siswa adalah 77,62 berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil rata – rata nilai keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum dan setelah mendapatkan *treatment* terdapat perbedaan diantara keduanya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2016) dalam penelitiannya tentang penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada peserta didik kelas III MI Sunan Giri Boro Tulungagung. Menunjukkan hasil pengaruh positif yaitu adanya perbedaan keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan. Selanjutnya berdasarkan rata – rata presentase tiap indikator dalam penilaian keterampilan menulis karangan narasi siswa terdapat peningkatan presentase rata – rata pada setiap indikator setelah diberikan *treatment*.

Analisis selanjutnya yang dilakukan yaitu analisis statistik inferensial yang terdiri dari uji prasyarat data dan uji hipotesis. Terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data yaitu uji normalitas. Uji normalitas *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis karangan narasi siswa menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan hasil semua data berdistribusi normal karena diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Data yang berdistribusi normal telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis karangan narasi siswa. Dari hasil uji menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh hasil terdapat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa ketika model pembelajaran *picture and picture* digunakan pada saat pemberian *treatment* dalam proses pembelajaran maka akan berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Berdasarkan uji statistik inferensial yaitu uji prasyarat data dan uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model *picture and picture* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas. Hasil statistik menggunakan uji *paired sample T-test* yang telah dilakukan melalui *SPSS Statistic Version 25* diperoleh nilai probabilitas ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa model pembelajaran *picture and picture* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas tinggi UPT SD Negeri 11 Pangkajene.

5. KESIMPULAN

Proses pembelajaran atau pemberian *treatment* dilaksanakan selama 1 kali pertemuan. Pada proses pembelajaran di lakukan observasi oleh observer dengan menggunakan lembar observasi. Observasi yang dilakukan kepada siswa untuk pembelajaran mempunyai persentase sebesar 95%, hal ini menunjukkan bahwa persentase pada aktivitas siswa berada pada kategori sangat efektif. Selanjutnya, observasi yang dilakukan kepada guru (peneliti) untuk pembelajaran yang dilaksanakan persentasenya sebesar 100%. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada keterampilan menulis karangan narasi efektif untuk digunakan.

Keterampilan menulis karangan narasi siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* siswa terdapat peningkatan dari 51,19 menjadi 77,62. Hal ini berarti berdasarkan analisis deskriptif terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis karangan narasi

siswa.

Terdapat pengaruh penerapan model *picture and picture* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas tinggi UPT SD Negeri 11 Pangkajene Kabupaten Sidrap. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan yang signifikan pada nilai probabilitas antara *pretest* dan *posttest* siswa. Nilai probabilitas yang diperoleh yaitu 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa $(0,000) > (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Via Lucki. 2016. *Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana pada Peserta Didik Kelas III MI Sunan Giri Boro Tulungagung*. Skripsi. Tulungagung.
- Dalman. 2018. *Keterampilan menulis* (2nd Ed.). Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Efendi, Suparlan. 2017. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI NW Pringgarata Kec. Pringgarata Kab. Lombok Tengah*. Skripsi. Lombok Tengah
- Hidayat, Isnun. 2019. *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta : Diva
- Kemendikbud. (2018). *Standar Isi Kurikulum 2013 SD/MI* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nafi'ah, Siti Anisatun. 2018. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI*. Yogyakarta. : Ar-Ruzz Media
- Ngalimun, & Alfulaila, N. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rohana. (2017). Effect Of Interactive Video To Improvement Writing Reproduction Skill To Primary Education Program. *The 1st International Conference on Education, Science, Art, and Technology (the 1st ICESAT) Universitas Negeri Makassar*, 153-159.
- Saddhano, K. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Bahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*: Yogyakarta : Graha Ilmu
- Tarigan, G.H. 2005. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Widyawati, W.Y. 2019. *Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture Menulis Untuk Tingkat Universitas*. *Journal Kredo*, 2, 226-241.